



MUDAHKAN ASPEK PENILAIAN Lembaga Koperasi Akan Diperingkat

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta bakal menyusun peringkat koperasi yang selama ini sudah terdaftar. Pemeringkatan akan dilakukan berdasarkan hasil survei guna memudahkan aspek penilaian.

Kepala Seksi Pengembangan Usaha Bidang Koperasi Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Imam Nurwahid menuturkan, biasanya survei koperasi dilakukan oleh kementerian. "Tapi pada tahun ini ada pendampingan dari APBD Kota Yogyakarta. Sehingga kami juga akan melakukan survei untuk kebutuhan pemeringkatan," ungkapnya, Rabu (2/3).

Survei atau penelitian yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan peringkat koperasi tersebut dilakukan terhadap berbagai aspek. Di antaranya seperti pengelolaan administrasi, kelem-

bagaan dan manajemen usaha yang dijalankan. Meski demikian, pihaknya belum bisa memastikan jumlah koperasi yang akan dinilai pada tahun ini. Hal ini karena tidak semua koperasi yang ada di Kota Yogyakarta akan menjadi sasaran penelitian.

Imam menambahkan, Disperindagkoptan Kota Yogyakarta hanya akan melakukan penilaian terhadap koperasi yang belum dinilai oleh kementerian. "Pemeringkatan dilakukan dua tahun sekali. Sebagian koperasi yang ada di Kota Yogyakarta sudah dinilai oleh kementerian, sehingga kami akan memetakan koperasi yang belum diperingkat," imbuhnya.

Pemeringkatan koperasi ditujukan untuk memberikan gambaran tentang kualitas koperasi. Koperasi akan dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu koperasi berkualitas, cukup berkualitas,

kurang berkualitas dan tidak berkualitas. "Jika sudah diketahui klasifikasi peringkatnya, maka semua pihak bisa menilai kondisi koperasi yang ada. Pemeringkatan itu menjadi gambaran umum kondisi koperasi di Kota Yogyakarta," tandasnya.

Pihaknya berharap, pemeringkatan koperasi tersebut dapat menjadi dasar kajian bagi seluruh pihak terkait baik pemerintah maupun swasta dan mitra lainnya. Terutama untuk penyaluran bantuan agar koperasi bisa terus berkembang dan menyejahterakan anggotanya.

Hingga saat ini, di Kota Yogyakarta tercatat 556 koperasi yang bergerak di berbagai bidang usaha, namun tidak semuanya dalam kondisi aktif. Sebagian besar koperasi pun bergerak di sektor konsumtif seperti simpan pinjam. Sedangkan koperasi produktif masih sangat terbatas. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005